

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan penulis pada PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang telah memiliki dokumen Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat yang baik.
2. Kredit bermasalah pada PT Bank Nagari Cabang Siteba terus meningkat. Ini menunjukkan penerapan pengendalian internal dan penilaian kelayakan kreditnya masih lemah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk perbaikan yang dapat dipertimbangkan oleh PT Bank Nagari Cabang Siteba Padang dalam prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) yaitu sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan syarat kredit dengan hati-hati, sering terjadi adanya kekurangan persyaratan seperti Fotokopi Kartu Keluarga (KK), Pas Photo dan BPKP kendaraan.
2. Waktu permohonan pengajuan kredit sampai calon debitur mendapat SPPK (Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit) sebaiknya dipersingkat.

Untuk itu kualitas SDM di bagian kredit perlu ditingkatkan agar pelayanan cepat dengan analisis yang baik.

3. Sebaiknya pihak PT. Bank Nagari Cabang Siteba Padang meningkatkan pengawasannya dalam memberikan kredit sehingga kredit tersebut dapat dilunasi kembali oleh calon debitur, sehingga jumlah kredit bermasalah akan mengalami penurunan.

